

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku paket sebagai media pengajaran, merupakan media yang strategis dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan, budaya, dan karakter (moral dan kepribadian) kepada siswa. Pada dasarnya, sebuah buku paket yang baik adalah buku yang berfungsi sebagai alat pembelajaran yang efektif. Buku paket yang baik adalah buku pembelajaran yang dapat membantu siswa belajar. Sebagaimana diketahui, tujuan pendidikan memiliki dua fungsi, yaitu memberi arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Melihat permasalahan pendidikan yang ada di Indonesia, masih jauh dan tertinggal dari negara-negara tetangga. Oleh sebab itu untuk mengatasi masalah ini kita harus berbenah dan mengkaji ulang kembali sistem pendidikan kita.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sengaja dan sistematis untuk mengembangkan segenap potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Di sekolah segala upaya dilakukan oleh guru selaku penanggung jawab suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk menggali dan mengoptimalkan perkembangan potensi dari kemampuan yang dimiliki peserta didiknya, baik dari aspek kognitif, (pengetahuan), afektif (sikap), maupun psikomotor (keterampilan). Pembelajaran ialah suatu proses membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Selanjutnya pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Terkait dengan pendidikan di sekolah pada mata pelajaran sejarah

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa diantaranya kurangnya pemanfaatan buku paket. Menurut Mc. Donald (dalam Sardiman, 2001:73) mengemukakan.

Buku paket adalah buku acuan yang wajib digunakan di satuan pendidikan dalam rangka meningkatkan keimanan, ahlak, pola pikir dalam memperluas wawasan siswa yang sengaja diciptakan untuk memperoleh pengalaman belajar. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan didalam pembelajaran.

Ahli lain yaitu Tadjab (1994:52) menyatakan, "Tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan dalam studinya, karena disebabkan sangat kurangnya wawasan yang dimiliki oleh siswa didalam mengali potensi dirinya sendiri".

Pendapat di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan buku paket bagi siswa akan mendorongnya dalam mencari wawasan dan pengetahuan yang luas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada suatu yang rutinitas dan mekanis. Siswa harus mampu mempertahankan pendapatnya, kalau dia sudah yakin dan dipandanginya cukup rasional. Bahkan lebih lanjut siswa harus peka. Berdasarkan Permendiknas No. 2 Tahun 2008 Mengenai buku paket, pada pasal 1 dijelaskan bahwa:

Buku paket adalah buku acuan wajib untuk digunakan disatuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, ahlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Buku paket bukan hanya merupakan buku yang dibuka atau dibaca pada saat pembelajaran di kelas, melainkan buku yang dibaca setiap saat. Pemanfaatan buku paket patut dilakukan dengan sebaik-baiknya. Dipandang dari proses pembelajaran, buku paket itu mempunyai peran penting. Jika tujuan pembelajaran adalah untuk menjadikan siswa memiliki berbagai kompetensi, untuk mencapai tujuan tertentu, siswa perlu menempuh pengalaman dan latihan serta mencari informasi. Alat yang afektif untuk itu adalah buku paket, sebab pengalaman dan latihan yang perlu ditempuh dan

informasi yang perlu dicari dan cara menempuh dan mencarinya, disajikan dalam buku paket secara terprogram.

Manfaat buku paket tidak hanya bagi siswa, tetapi guru pun dapat terbantu. Tujuan dan pengadaan dan pemanfaatan buku paket memang diperuntukan bagi siswa. Akan tetapi, guru pada waktu mengajar dapat mempertimbangkan pula materi yang tersaji dalam buku paket dan respon positif terhadap berbagai masalah umum, serta bagaimana memikirkan pemecahannya. Salah satu unsur sebagai dasar perubahan yang baik untuk belajar. Sekolah tanpa memanfaatkan buku kepada siswa tidak mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal itu perlu dipelajari sehingga kegiatan belajar untuk sekolah kurang berhasil. Untuk belajar sangat diperlukan adanya sumber belajar yaitu buku paket.

Oleh sebab itu, ketersediaan dan pemanfaatan buku paket sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas. Martinis Yamin (2013:130) menjelaskan bahwa, “Buku teks atau buku paket yang berkaitan dengan pelajaran telah dikemas sedemikian rupa, yang dilengkapi dengan lembar kerja siswa, untuk mengaktifkan siswa dalam belajar mandiri di sekolah maupun di rumah”. Jelaslah bahwa pemanfaatan buku paket Sejarah bertujuan selain untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sesuai bidang studi yang diajarkan, juga untuk mengaktifkan siswa dalam belajar mandiri baik di sekolah maupun di rumah. Jadi dengan pemanfaatan buku paket dalam proses pembelajaran di kelas, diharapkan keaktifan siswa terhadap materi pelajaran lebih baik, sekaligus mencapai tujuan proses pembelajaran yaitu tingkat penguasaan siswa terhadap materi semakin meningkat sehingga hasil belajarnya juga akan semakin tinggi.

Memanfaatkan buku paket akan senantiasa menentukan keberhasilan usaha belajar bagi para siswa. Tidak sedikit siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan karena tidak memiliki pengetahuan dan wawasan belajar. Mereka tidak memiliki kemampuan berfikir yang luas untuk mempelajari sesuatu sehingga belajarnya tidak optimal. Kenyataan ini

menyebabkan hasil belajar yang diperolehnya tidak ada hasil akhirnya tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Kondisi ini terjadi pula pada siswa sekolah SMA Katolik Talino Sungai Ambawang Kubu Raya yang merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Kecamatan Sungai Ambawang dan jumlah siswa yang relatif kecil. Dilapangan, khususnya di kelas XII IPS masih banyak ditemukan siswa yang kurang memiliki pengetahuan belajar yang luas khususnya dalam pembelajaran sejarah. Ini dapat dilihat dari sikap siswa yang kurang tekun dalam mengerjakan tugas, kurang ulet menghadapi argumentasi teman saat diskusi berlangsung, kurang menunjukkan minat terhadap pelajaran sejarah, serta tidak mau menjawab saat kegiatan tanya jawab berlangsung. SMA Katolik Talino Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya, khususnya kelas XII IPS masih kurang memanfaatkan buku paket sesuai dengan tujuannya sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Sasarannya adalah peserta didik karena disini tujuan pendidikan pada umumnya memberikan kecerdasan dan pengetahuan bagi setiap manusia, upaya dalam menumbuhkembangkan potensi-potensi yang dimilikinya melalui pendidikan, peserta didik diharapkan bisa mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya dalam poses pembelajaran di kelas, dengan tujuan akhir adalah hasil belajar yang lebih meningkat. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas XII Sekolah Menengah Atas SMA Katolik Talino Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya menunjukkan bahwa kelas XII IPS masih kurang dalam memanfaatkan buku paket dalam proses belajar mengajar. Gejala tersebut dapat dirasakan karena siswa kurang begitu aktif dalam membaca buku, dan tidak bisa menjawab pertanyaan yang materinya bersumber dari buku paket sejarah.

Berdasarkan kenyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk dapat mengetahui tentang “Analisis Pemanfaatan Buku Paket Sejarah sebagai Sumber Belajar oleh Guru di Kelas XII IPS Sekolah Menengah Atas SMA Katolik Talino Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah “bagaimanakah analisis pemanfaatan buku paket sejarah sebagai sumber belajar oleh guru di kelas XII IPS Sekolah Menengah atas SMA Katolik Talino Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.” secara khusus masalah penelitian ini dirumuskan kedalam sub-sub fokus sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran pemanfaatan buku paket sejarah sebagai sumber belajar oleh guru di kelas XII IPS Sekolah Menengah Atas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pemanfaatan buku paket sejarah sebagai sumber belajar di kelas XII IPS Sekolah Menengah Atas Katolik Talino Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya?
3. Apa sajakah kendala dalam pemanfaatan buku paket sejarah sebagai sumber belajar di kelas XII IPS Sekolah Menengah Atas Katolik Talino Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum untuk mengetahui mendapatkan informasi dan kejelasan tentang pemanfaatan buku paket sejarah kelas XII IPS Sekolah Menengah Atas Katolik Talino Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya, penelitian ini menjabarkan tentang:

1. Perencanaan pembelajaran pemanfaatan buku paket sejarah sebagai sumber belajar oleh guru di kelas XII IPS Sekolah Menengah Atas Katolik Talino Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.
2. Pelaksanaan pemanfaatan buku paket sejarah sebagai sumber belajar di kelas XII IPS Sekolah Menengah Atas Katolik Talino Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.
3. Kendala dalam pemanfaatan buku paket sejarah sebagai sumber belajar di kelas XII IPS Sekolah Menengah Atas Katolik Talino Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang diselidiki penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini dapat menjadi cara yang baik dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.
- b. Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca khususnya siswa dalam mengembangkan pengetahuannya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini penulis dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam menganalisis pemanfaatan buku paket.

- b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu cara belajar siswa dengan mengembangkan pengetahuan dengan tujuan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

- c. Bagi guru

Penelitian ini memudahkan guru untuk memberikan bahan ajar dalam proses pembelajaran sejarah salah satu alternatif dengan memanfaatkan dengan baik buku paket sejarah.

- d. Bagi Sekolah

Dapat menjadi masukan kepada sekolah untuk lebih mengingatkan kinerja guru mata pelajaran sejarah dalam mengembangkan pengetahuan siswa dengan cara memanfaatkan buku-buku paket yang telah tersedia khususnya buku paket sejarah dalam proses pembelajarannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Suatu penelitian agar diketahui kejelasannya dan terfokus pada kerangka penelitian ini, maka dalam penelitian ini akan diuraikan mengenai ruang

lingkup penelitian yang meliputi variabel penelitian dan definisi operasional sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Untuk memperjelas dan mempermudah pengumpulan data, perlu ditetapkan variabel penelitian. Hamid Darmadi (2011:21) mengatakan bahwa, “Variabel penelitian adalah suatu atribut,sifat,aspek, dari manusia, gejala, objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya”. Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2014:161) menjelaskan bahwa, “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”..

Pendapat para ahli menandakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, atau sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal. Menurut Sugiyono (2015: 123) mengatakan, “Variabel tunggal adalah variabel yang hanya menggunakan satu jenis variabel dan berserta aspek-aspeknya”. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perencanaan pembelajaran pemanfaatan buku paket sejarah sebagai sumber belajar, dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Menyiapkan Program Tahunan
 - 2) Menyiapkan Program Semester
 - 3) Menyiapkan silabus
 - 4) Menyiapkan RPP
- b. Pelaksanaan pemanfaatan buku paket sejarah sebagai sumber belajar, dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Dapat dimanfaatkan sepanjang waktu pada saat pembelajaran.
 - 2) Ketersediaan buku paket di sekolah.
 - 3) Keterjangkauan dalam memperoleh buku paket.
 - 4) Suasana kelas saat mempelajari isi buku paket.

c. Kendala dalam pemanfaatan buku paket sejarah sebagai sumber belajar, dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Kondisi guru
- 2) Kondisi siswa
- 3) Keterbatasan waktu dalam menyajikan materi.
- 4) Ketersediaan buku paket di sekolah
- 5) Minimnya pengetahuan siswa terhadap sejarah di sekitar tempat tinggalnya.

2. Definisi Operasional

Memperjelas agar variabel yang diteliti dapat dipahami dan untuk menghindari kesalahan persepsi tentang variabel penelitian maka perlu di perjelas beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian, adapun istilahistilah yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah: a) Buku paket sejarah

a. Buku paket adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan keberibadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, dan kemampuan kenestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

b. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri peserta didik dapat berupa satu set bahan atau situasi belajar yang dengan sengaja diciptakan, buku-buku atau bahan tercetak, semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa.